

ABSTRAKSI

Perusahaan yang telah go public harus lebih transparan atau lebih terbuka di dalam mengungkapkan informasi dan laporan keuangannya sehingga para calon investor (pihak eksternal) yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi dari perusahaan akan dapat menilai kondisi suatu perusahaan yang dapat membantu mereka di dalam membuat keputusan ekonomis (investasi). Untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh tersebut diperlukan alat-alat analisis laporan keuangan, diantaranya adalah analisis rasio. Analisis rasio menggambarkan hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya untuk menjelaskan baik buruknya posisi atau kondisi suatu perusahaan. Analisis rasio metode RADAR, merupakan analisis rasio yang dikembangkan oleh Asian Productivity Organization (APO), yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi perusahaan dan kemungkinan perkembangannya melalui angka-angka rasio dan bagan RADAR.

Penelitian ini dimaksudkan sehubungan dengan penggunaan metode analisis RADAR untuk mengetahui kinerja perusahaan meliputi profitabilitas, produktivitas, utilisasi aktiva, stabilitas dan potensi pertumbuhan. Fokus penelitian ditujukan pada semua industri peralatan rumah tangga yang telah go public di Bursa Efek Surabaya, yaitu PT. Kedaung Indah Can, PT. Kedawung Setia Industrial, dan PT. Langgeng Makmur Plastik Industry.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Surabaya meliputi laporan keuangan dan informasi lainnya yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan, data jumlah tenaga kerja dari Departemen Tenaga Kerja, dan data untuk deflator dari Biro Pusat Statistik. Dari data yang tersedia, dapat dihitung rasio-rasio suatu perusahaan sesuai dengan kelompok rasio pada analisis rasio metode RADAR, yaitu profitabilitas, produktivitas, utilisasi aktiva, stabilitas, dan potensi pertumbuhan. Hasil perhitungan tersebut selanjutnya ditempatkan pada interval skala tertentu dan dihubungkan titik-titik posisi menjadi rasio menjadi bagan RADAR. Bagan RADAR dapat digunakan untuk menganalisis posisi relatif suatu perusahaan dibandingkan dengan skala klasifikasi standard industrinya, dengan lima golongan posisi, yaitu sangat buruk, buruk, normal, bagus, dan sangat bagus.

Dari hasil pembahasan atas penerapan analisis rasio metode RADAR, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja total PT. Kedaung Indah Can dari tahun 1993-1995 terus mengalami penurunan. Jika dihitung kenaikan / penurunan angka kinerja terhadap tahun sebelumnya maka pada tahun 1994 terjadi penurunan sebesar 16,69%, tahun 1995 mengalami penurunan sebesar 5,59%, tahun 1996 mengalami penurunan sebesar 6,69%, dan pada tahun 1997 mengalami penurunan sebesar 34,43%. Pada PT. Kedawung Setia Industrial terlihat peningkatan kinerja total pada tahun 1993-1995 kemudian mengalami penurunan pada tahun 1996-1997. Jika dihitung kenaikan / penurunan angka kinerja terhadap tahun sebelumnya maka pada tahun 1994 terjadi peningkatan sebesar 45,69%, tahun 1995 mengalami peningkatan sebesar 19,92%, tahun 1996 mengalami penurunan sebesar 7,07%, tahun 1997 mengalami penurunan sebesar 55,93%. Kinerja total PT. Langgeng Makmur Plastik Industry mengalami peningkatan pada tahun 1993-1994 dan mengalami penurunan pada tahun 1995-1997. Jika dihitung kenaikan / penurunan angka kinerja terhadap tahun sebelumnya maka pada tahun 1994 terjadi peningkatan sebesar 36,73%, tahun 1995 mengalami penurunan sebesar 30,54%, tahun 1996 mengalami penurunan sebesar 28,1% dan tahun 1997 mengalami penurunan sebesar 13,1%.